

**DSS**

energy and infrastructure

Jakarta, 13 Mei 2022

No. 104/CSDSS-05/2022

Kepada Yth.

Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Perihal : Laporan Paparan Publik PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("Perseroan")

Re : Report of Public Expose of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("Company")

Dengan hormat,

Dengan ini Perseroan menyampaikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik pada hari Kamis, tanggal 12 Mei 2022, pukul 14.18 WIB sampai dengan pukul 14.55 WIB, bertempat di Ruang Danamas, Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 39, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350.

Manajemen Perseroan yang hadir mewakili Perseroan dalam Paparan Publik adalah:

1. Lokita Prasetya, sebagai Wakil Presiden Direktur
2. Hermawan Tarjono, sebagai Direktur
3. Handhianto Suryo Kentjono, sebagai Direktur
4. Alex Sutanto, sebagai Direktur
5. Evita Herawati Legowo, sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Robert Arthur Simanjutak, sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
7. Andy Noorsaman Sommeng, sebagai Komisaris Independen
8. Carel Risakotta, sebagai anggota Komite Audit
9. Michell Suharli, sebagai anggota Komite Audit
10. Susi Susantijo, sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
11. Susan Chandra, sebagai Sekretaris Perusahaan

Dear Sirs,

The Company hereby announces that the Company held the Public Expose on Friday, May 12, 2022, from 2.18 p.m. until 2.55 p.m. Western Indonesia Time, at Danamas Room, Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 39th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350.

Company's management representatives who attended the Public Expose were as follows:

1. Lokita Prasetya, as Vice President Director
2. Hermawan Tarjono, as Director
3. Handhianto Suryo Kentjono, as Director
4. Alex Sutanto, as Director
5. Evita Herawati Legowo, as Independent Commissioner and Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee
6. Robert Arthur Simanjutak, as Independent Commissioner and Chairperson of the Audit Committee
7. Andy Noorsaman Sommeng, as Independent Commissioner
8. Carel Risakotta, as member of the Audit Committee
9. Michell Suharli, as member of the Audit Committee
10. Susi Susantijo, as member of the Nomination and Remuneration Committee
11. Susan Chandra, as Corporate Secretary

PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Telp : (62-21) 31990258 • Fax : (62-21) 31990259



DSS

energy and infrastructure

Presentasi dilakukan oleh Bapak Alex Sutanto dan Bapak Hermawan Tarjono sesuai dengan materi yang telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2021.

The presentation was done by Mr. Alex Sutanto and Mr. Hermawan Tarjono in accordance with the presentation material submitted to IDX on May 9, 2021.

Terlampir daftar tanya-jawab dan daftar hadir sehubungan dengan acara Paparan Publik Perseroan.

Attached is the list of questions and answers and list of participants in relation to the Company's Public Expose.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Thank you for your attention.

Hormat kami / *Sincerely yours,*
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Susan Chandra
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN PAPARAN PUBLIK PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK Kamis, 12 Mei 2022	LIST OF QUESTIONS AND ANSWERS PUBLIC EXPOSE PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK Thursday, May 12, 2022
<p>Penanya 1 Ibu Zsaszya dari Harian Investor</p> <p>a. Realisasi capex selama Q1-2022 untuk apa saja? <u>Jawaban:</u> Saat ini DSSA masih dalam tahap penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Q1-2022. Capex untuk Q1-2022 diperkirakan sekitar USD30 juta terutama untuk bisnis pertambangan di Australia.</p> <p>b. Tahun ini berapa total alokasi capex? Apakah ada perubahan dibandingkan dengan tahun 2021, dikarenakan adanya dinamika pada awal tahun 2022? <u>Jawaban:</u> Anggaran capex grup konsolidasian grup adalah sekitar USD137 juta tahun 2022. [dibandingkan dengan alokasi capex 2021 sekitar USD 67 juta].</p> <p>c. Apa latar belakang DSSA melakukan akuisisi Dampier Coal? Lalu bagaimana proyeksi dari DSSA sendiri ke depannya terkait dengan efek dari akuisisi tersebut? <u>Jawaban:</u> Dampier merupakan perusahaan batu bara metalurgi yang terletak di Australia dengan produk batu bara <i>high calorie coal</i>, sehingga diharapkan kedepannya dengan adanya Dampier pendapatan konsolidasian Perseroan akan dapat meningkat sekitar 30% dan laba dapat meningkat sekitar 40% dibandingkan tahun sebelumnya.</p> <p>Sebagai tambahan, batu bara Dampier merupakan batu bara dengan spesifikasi yang memang untuk keperluan metalurgi, bukan <i>thermal coal</i>. Akuisi Dampier adalah akuisisi tambang batu</p>	<p>Questioner 1 <i>Mrs. Zsaszya from Investor Daily</i></p> <p>a. <i>What is the realization of capex for Q1-2022?</i> <u>Answer:</u> <i>Currently DSSA is still in the closing stage of consolidated financial statements Q1-2022. Capex for Q1-2022 was estimated to be around USD30 million, mainly for mining business in Australia.</i></p> <p>b. <i>How much is the total capex allocation for this year? Is there any change compared to 2021, due to the dynamics in the beginning of 2022?</i> <u>Answer:</u> <i>The consolidated group's capex budget is approximately USD137 million by 2022. [compared to capex allocation in 2021 of approximately USD 67 million].</i></p> <p>c. <i>What is the background of DSSA on undertaking the acquisition of Dampier Coal? Then what about the projections of DSSA itself in the future, in relation to the impact of the acquisition?</i> <u>Answer:</u> <i>Dampier is a metallurgical coal company located in Australia with high calorie coal products, so it is expected that in the future with Dampier the Company's consolidated revenues will increase by around 30% and profits can increase by around 40% compared to the previous year.</i></p> <p><i>In addition, Dampier coal is the coal with specifications that are for metallurgical purposes, not coal for thermal purposes. Dampier acquisition is the acquisition of coal for metallurgy with calories above 7,500, of which the product will be mixed</i></p>

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Telp: (62-21) 31990258 • Fax: (62-21) 31990259



<p>bara untuk metalurgi dengan kalori di atas 7.500 yang produknnya akan dicampur dengan bijih besi untuk menghasilkan baja.</p> <p>d. Apakah sudah ada target batu bara tersebut akan dijual kemana?</p> <p><u>Jawaban:</u> Batu bara akan dijual ke pasar luar negeri. Pasar yang sangat besar untuk industri baja itu adalah China, Vietnam, Jepang, Korea, India, dan di beberapa negara-negara lain yang memiliki industri baja yang besar.</p>	<p><i>with iron ore to produce steel. So this coal is one of the main raw materials for steelmaking.</i></p> <p>d. <i>Is there a target to where the coal, will be sold?</i></p> <p><u>Answer:</u> <i>Coal will be sold to overseas markets. The huge market for the steel industry are China, Vietnam, Japan, Korea, India, and in some other countries which have large steel industry.</i></p>
<p>Penanya 2 Bapak Niko [dari Klik Direktori]</p> <p>a. Di bidang pertambangan, berapa persen yang diekspor dan berapa persen yang dijual untuk pasar lokal? Selain itu, lima pembeli terbesar serta terms of payment-nya bagaimana?</p> <p><u>Jawaban:</u> Untuk bisnis pertambangan, saat ini kurang lebih untuk porsi ekspor adalah sekitar 60% dan lokal sekitar 40%. [Pembeli batu bara terbesar berasal dari negara China, Indonesia, dan India dengan term of payment 30 sampai 60 hari].</p> <p>b. Di bisnis teknologi, mohon agar dijelaskan dengan lebih detail. Dan bagaimana dengan <i>metaverse</i>? Apakah kira-kira ada <i>planning</i> untuk menjajaknya?</p> <p><u>Jawaban:</u> Mengenai bisnis teknologi, kami adalah penyedia jasa internet melalui infrastruktur FTTH dengan teknologi XGSPON, 10 giga simetrik. Jadi dikenal di pasar, MyRepublic itu adalah rajanya gamer, dimana latensinya paling kecil, dengan internet paling cepat. Saat ini kami berada di nomor 1 di rating OOKLA dan STEAM dan mengenai pertanyaan Bapak tentang <i>metaverse</i>, <i>naturally</i> ini adalah salah satu strategi <i>beyond fiber</i></p>	<p>Questioner 2 <i>Mr.Niko [from Klik Direktori]</i></p> <p>a. <i>In mining sector, what is the percentage for export market and for local market? In addition, who are the five biggest buyers as well as what are the terms of payment?</i></p> <p><u>Answer:</u> <i>For the mining business, currently the exports portion is more or less around 60% and local is around 40%. [The largest buyers of coal come from China, Indonesia, and India with a term of payment of 30 to 60 days].</i></p> <p>b. <i>In the technology business, please explain in more detail. And what about the metaverse? Is there a plan to explore it?</i></p> <p><u>Answer:</u> <i>Regarding the technology business, we are an internet service provider through FTTH infrastructure with XGSPON technology, 10 giga symmetric. As known in the market, MyRepublic is the king of gamers, where the latency is the smallest with the fastest internet. We are currently at number 1 in OOKLA and STEAM ratings and regarding your question about the metaverse, naturally this is one of our beyond fiber strategies.</i></p>

<p>kami. Kalau dari sisi ekspansi <i>fiber optic</i>nya, kami memanfaatkan perubahan pola hidup paska pandemi dengan menggelar <i>fiber optic</i> seagresif mungkin. Kami baru menambah layanan di 3 (tiga) kota, yaitu Lampung, Pekan Baru, dan Makasar. Untuk cabang Makasar, baru di-launch hari ini [12 Mei 2022]. Ekspansi dilakukan untuk menjangkau <i>coverage area</i> yang lebih luas. Namun, untuk strategi <i>beyond fiber</i> nya, <i>metaverse, blockchain, play to earn games</i> itu natural karena kami unggul dengan latensi yang paling kecil.</p> <p>c. [Berapa] rata-rata piutang per bulan untuk batu bara lokal dan yang ekspor? <u>Jawaban:</u> Porsi dari lokal sekitar setengah dari total <i>outstanding</i> piutang kami [Total piutang usaha per 31 Desember 2021 adalah USD 255 juta]. Jadi sekitar 50% piutang kami dalam bentuk lokal, dan 50% dalam bentuk ekspor. Rata-rata piutang [baik lokal dan ekspor] kurang lebih sekitar 45 hari.</p>	<p><i>In terms of fiber optic expansion, we take advantage of changes in post-pandemic lifestyle by installing fiber optics as aggressively as possible. We have just added services in 3 (three) cities, namely Lampung, Pekan Baru, and Makassar. For the Makassar branch, it has just been launched today [May 12, 2022]. Expansion is carried out to reach a wider area coverage. However, for its beyond fiber, metaverse, blockchain, play to earn games strategy is natural, because we excel with the least latency.</i></p> <p>c. <i>What was the average receivables per month for local and export coals?</i> <u>Answer:</u> <i>The portion from local was around half of our total outstanding receivables [Total accounts receivable as of December 31, 2021 was USD 255 million]. So around 50% of our receivables were in local form, and 50% were in exports. The average receivable [both local and export] was approximately 45 days.</i></p>
<p>Penanya 3 Bapak Julian dari Kontan</p> <p>a. Terkait dengan lini usaha pertambangan, menurut catatan kami, DSSA melalui entitas anak ada target produksi konsolidasi sebesar 40 juta ton batu bara. Realisasinya di Q1-2022 sudah berapa? Seperti apa perbandingannya dengan Q1-2021? Kemudian, dari target produksi konsolidasi berdasarkan RKAB tersebut, volume yang sudah terkontrak berapa persen? <u>Jawaban:</u> Untuk proyeksi tahun 2022, kami mengharapkan sejalan dengan adanya akuisisi Dampier Coal, Perseroan dapat menumbuhkan pendapatan sekitar 30% dan laba sekitar 40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. [Produksi</p>	<p>Questioner 3 Mr. Julian from Kontan</p> <p>a. <i>In relation with mining business line, according to our records, DSSA through subsidiaries has a consolidated production target of 40 million tons of coal. How much has it been realized in Q1-2022? What is the comparison to Q1-2021? Then, from the consolidated production target based on the RKAB, what is the percentage of the volume that has been contracted?</i> <u>Answer:</u> <i>For the 2022 projection, we expect that in line with the acquisition of Dampier Coal, the Company can grow its revenues by around 30% and profit by around 40% compared to the previous year.</i></p>



<p>dari lini pertambangan sampai dengan Q1-2022 adalah sekitar 9 juta mt.]</p> <p>b. Tadi menarik soal energi baru terbarukan, boleh dirinci lagi, ini kira-kira rencana DSSA untuk masuk bisnis energi terbarukan ini jelasnya <i>timelinenya</i> seperti apa, penerapannya seperti apa, apakah sudah masuk daftar penyedia terseleksi PLN atau jangan-jangan sudah ada PPA dan kemudian bisa dibagikan juga ini lokasi panas bumi yang dimaksud ini dimana dan kira-kira kapan nanti eksplorasi, kapan rencananya memulai eksploitasi, dan sebagainya.</p> <p><u>Jawaban:</u></p> <p>Salah satu pengembangan Perseroan ke depan adalah di bidang energi baru dan terbarukan. Kalau kami lihat dari RUPTL PLN, selama 10 tahun ke depan terdapat rencana penambahan pembangkit sebesar hampir 41 GW, di mana lebih dari 50% adalah pembangkit energi baru dan terbarukan.</p> <p>Yang akan Perseroan jajaki itu adalah termasuk energi baru dan terbarukan di bidang panas bumi dan solar. Mengapa panas bumi? Karena potensi ke depan untuk pengembangan panas bumi sesuai dengan RUPTL ke depan itu hampir kurang lebih 3,5 GW yang tersebar di seluruh Indonesia. Kami melihat salah satu potensi yang baik untuk dikembangkan ada di daerah Jawa Barat.</p> <p>Yang kedua adalah di bidang surya. Potensi untuk surya selama 10 tahun ke depan sesuai dengan rencana PLN adalah kurang lebih hampir 5,5-6 GW. Terdapat potensi yang besar ke depan untuk pengembangan Perseroan juga.</p> <p>Kami akan mengikuti tender-tender PLN. Perseroan sudah masuk ke dalam DPT PLN. Sehingga, kami akan siap untuk diundang oleh PLN mengikuti tender-</p>	<p><i>[Production from mining line until Q1-2022 was about 9 million mt].</i></p> <p>b. <i>Talking on renewable energy earlier, can you provide more details regarding the approximate timeline of DSSA to enter this renewable energy business, the application status, whether has it been included on the list of PLN selected providers or whether the Company has secured PPA, the geothermal project location, the timing for exploration and exploitation, so on.</i></p> <p><u>Answer:</u></p> <p><i>One of the Company's future development plan is in the sector of renewable energy. If we look at RUPTL PLN, over the next 10 years there will be an additional plan of generation of nearly 41 GW, of which more than 50% are renewable energy plants.</i></p> <p><i>The Company will explore the renewable energy of geothermal and solar sector. Why geothermal? Because the potential in the future for geothermal development in accordance with the incoming RUPTL is approximately 3.5 GW throughout Indonesia. We see one of the good potentials to be developed is in the West Java area.</i></p> <p><i>The second is on solar sector. The potential for solar for the next 10 years in accordance with PLN's plan is approximately 5.5-6 GW. There is a great potential in the future for the company's development as well.</i></p> <p><i>We will participate in PLN tenders. The Company has entered into PLN DPT. So, we will be ready to be invited by PLN to participate in tenders in the future. We</i></p>
---	--



tender ke depannya. Kami berupaya untuk mengikuti gerak dinamika dari PLN, ketika nanti PLN siap untuk melakukan tender-tender pengembangan energi baru dan terbarukan.

- c. Kemudian pertanyaan yang terakhir, ini kalau dilihat kinerja 2021, ada mengalami pertumbuhan. Secara konsolidasi, DSSA melihat prospek bisnis di tahun 2022 itu seperti apa, dibandingkan 2021? Apakah optimis bisa tumbuh lagi? Kalau iya, kira-kira kisaran pertumbuhan yang mau dikejar kira-kira berapa persen dan komposisinya kira-kira bagaimana? Apakah masih dominan dari batu bara seperti tadi kan katanya sampai 80-an persen. Di tahun 2022, komposisinya kira-kira seperti apa dan bagaimana strateginya ?

Jawaban:

[Perseroan menelaah secara berkala unit bisnis Perseroan. Perseroan optimis bahwa bisnis yang dijalankan masih memiliki prospek yang baik untuk dapat mempertahankan pertumbuhan kinerja. Arah strategi bisnis terutama difokuskan pada penajakan peluang bisnis energi baru, termasuk bisnis energi baru dan terbarukan, dan pengembangan bisnis teknologi. Dari bisnis dan strategi yang dijalankan, kami menargetkan pendapatan usaha meningkat sekitar 30% pada tahun 2022. Kontributor terbesar pendapatan usaha untuk tahun 2022 ini diperkirakan masih akan berasal dari bisnis energi].

seek to follow the dynamics of PLN, when PLN is ready to tender for the development of renewable energy.

- c. *Then the last question, if you look at the performance of 2021, there was growth. In consolidated statements, what is the business outlook that DSSA sees in 2022, compared to 2021? Is it optimistic that it can grow again? If so, the approximate range of growth that is to be pursued, what is the percentage, and how is the composition? Is it still as dominant on coal sector as before, as been said it was up to around 80%. In 2022, what is the composition, and what is the strategy?*

Answer:

[The Company periodically reviews the Company's business units. The Company is optimistic that the business underway still has good prospects to be able to maintain performance growth. The direction of business strategy is mainly focused on exploring new energy business opportunities, including renewable energy businesses, and technology business development. From the business and strategy that are carried out, we are targeting on the revenues to increase by around 30% by 2022. The largest contributor of the revenues for 2022 is expected to still come from the energy business].



NO	NAME	ADDRESS	SIGNATURE
1	Neli	Tonang	
2	Irwan	Media Patriot - Co. Id	
3.	Praw Ramu ti		
4.	Sungit	L. Bulu	
5	Felydia	PCR	
6.	Esaya Semrita	Investor Daily	
7	Encan S.		
8.	Idham	Nonum	
9.	Suman	a	